

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Rumah Sakit, menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan menyeluruh yang bersifat personal, meliputi pelayanan rawatinap, rawat jalan, dan gawatdarurat. Rumah sakit merupakan pusat pelatihan bagi para profesional medis dan pusat peneliti medis.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit, menyebutkan bahwa Peningkatan Mutu Internal (*Internal Continuous Quality Improvement*) yaitu Rumah Sakit melakukan upaya peningkatan mutu secara berkala, seperti menentukan, mengukur, melaporkan, dan mengevaluasi indikator mutu serta melaporkan insiden keselamatan pasien. Peningkatan kualitas internal merupakan hal yang paling penting bagi rumah sakit untuk menjamin kualitas pelayanan. Peningkatan mutu eksternal (*external continuous quality enhancement*) merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan di seluruh rumah sakit. Kegiatan yang melibatkan peningkatan kualitas eksternal meliputi perizinan, sertifikasi, dan akreditasi. Rumah sakit secara berkesinambungan melaksanakan peningkatan mutu internal dan eksternal (*continuous quality enhancement*).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit, akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi yang disetujui oleh Pemerintah. Pada bulan Desember 2021 Kementerian Kesehatan mencatat 3.120 rumah sakit telah teregistrasi. Sebanyak 2.482 atau 78,8% rumah sakit telah terakreditasi dan 638 rumah sakit atau 21,2% belum terakreditasi

Salah satu elemen penelitian dari Standar Akreditasi Rumah Sakit yaitu kelengkapan rekam medik. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pengaturan rekam medis bertujuan untuk, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis, serta mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit, Ringkasan pasien pulang memberikan gambaran ketika pasien dirawat ketika rawat inap. Ringkasan ini dapat digunakan oleh para profesional kesehatan yang bertanggung jawab untuk memberikan perawatan lanjutan.

Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia menunjukkan bahwa dijumpai permasalahan kepatuhan edukasi ringkasan pasien pulang. Dokter jarang memberikan edukasi ringkasan pasien pulang kepada pasien dan/atau keluarga pasien. Kecuali dari pihak keluarga pasien menghendaki untuk konsultasi langsung dengan dokter. Dokter hanya mengisi ringkasan pasien pulang saja dan yang memberikan edukasi kepada pasien terkait ringkasan pasien pulang adalah perawat. Adanya hal tersebut berdampak pada terjadinya misinterpretasi yaitu penjelasan dari perawat kurang akurat atau kurang sesuai dengan maksud dari dokter.

Pada Standar AKP 5.1 elemen penilaian c) tertulis bahwa formulir ringkasan pasien pulang dijelaskan kepada pasien dan atau keluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia dengan deskripsi AKP 5.1. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pemenuhan Ringkasan Pasien Pulang (*Discharge Summary*) Guna Mendukung Standar Akses dan Kesiambungan Pelayanan (AKP) 5.1 Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah dipaparkan munculah sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana pemenuhan ringkasan pasien pulang (discharge summary) guna mendukung standar akses dan kesinambungan pelayanan (AKP) 5.1 di Rumah Sakit Jiwa Grhasia?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemenuhan ringkasan pasien pulang (discharge summary) guna mendukung standar akses dan kesinambungan pelayanan (AKP) 5.1 di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan ketentuan yang mengatur terkait ringkasan pasien pulang di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.
- b. Mendeskripsikan pemberian salinan ringkasan pasien pulang kepada pihak yang berkepentingan.
- c. Mendeskripsikan edukasi ringkasan pasien pulang kepada pasien dan/atau keluarga.

D. MANFAAT

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diperlukan dapat menjadi acuan standar akreditasi rumah sakit.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diperlukan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih lanjut serta dapat dijadikan bahan proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diperlukan dapat menambah ilmu dan wawasan para peneliti serta mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Meilawati Asmoro, Kori Puspita Ningsih, Sis Wuryanto, Zakharias Kurnia Purbobinuko, Lily Widjaja (2020)	Kelengkapan Pengisian Ringkasan Pasien Pulang Di RSUD Kharisma Paramedika Kulon Progo	Pendekatan pengumpulan data kuantitatif digunakan untuk menginterpretasikan hasil kelengkapan ringkasan pasien pulang, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi faktor penyebab ketidaklengkapan ringkasan pasien pulang di RSUD Kharisma Paramedika Kulon Progo.	Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan identitas sosial sebesar 88,2%, laporan penting sebesar 90,0 %, autentikasi sebesar 92,3%, dan pendokumentasian yang benar sebesar 94,9%. Adanya ketidaklengkapan ringkasan pasien pulang disebabkan kurangnya ketelitian petugas, sistem pencatatan yang masih manual, kurangnya pemahaman dan motivasi dokter dalam mengisi ringkasan pasien pulang karena belum adanya reward.
2	Fauzan Habibilah,	Tinjauan Kelengkapan	Metode penelitian yang digunakan	Hasil tertinggi pada komponen

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
	Lily Widjaja, Laela Indawati, Deasy Rosmala Dewi (2023)	Pengisian Ringkasan Pulang Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Adhyaksa	adalah metode analisis kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi analisis kuantitatif, dan pedoman wawancara.	identifikasi pasien yaitu 100%. Pada komponen laporan yang penting didapatkan hasil tertinggi 99% pada sub komponen tanggal masuk dan keluar dan ringkasan riwayat penyakit dan untuk kelengkapan terendah pada sub komponen penunjang lain yaitu 52%. Pada komponen autentifikasi penulis didapatkan hasil tertinggi pada sub komponen tanda tangan dokter yaitu 92% dan untuk hasil terendah pada sub komponen nama dokter yaitu 82%.
3	Febri Sri Mardeni, Fahmi Hakam, Yul Asriati (2020)	Analisis Review Kelengkapan Formulir Ringkasan Pulang Dalam Pemenuhan Elemen Penilaian MIRM 15 SNARS Edisi 1 di Rumah Sakit	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi	Hasil penelitian diketahui kelengkapan pada formulir ringkasan pulang bulan Februari review identifikasi 100%, review autentifikasi 81%, Review pencatatan sebesar

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		Muhammadiyah Selogiri	dengan subjek 4 petugas, objek yaitu seluruh dokumen pasien rawat inap bulan Februari tahun 2020 sebesar 571 dokumen.	64%, review pelaporan sesuai SNARS elemen 1 terpenuhi lengkap, elemen 2 terpenuhi lengkap, elemen 3 terpenuhi sebagian, elemen 4 terpenuhi lengkap, elemen 5 terpenuhi lengkap, elemen 6 terpenuhi sebagian. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat kelengkapan formulir ringkasan pulang di RS Muhammadiyah Selogiri pada bulan Februari 2020 belum sesuai standar yaitu sebesar 11%.
4	Elvira Xandra Ximenes Harum & Laela Indawati (2023)	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pasien Pulang Rawat Inap di Rumah Sakit YPK Mandiri 2022	Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.	Hasil dari 75 formulir ringkasan pasien pulang telah didapatkn presentasi pada 4 komponen diantaranya Identifikasi pasien 84%; Kelengkapan laporan/form yang penting 86%; Autentikasi penulis 86%; Catatan yang baik

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
				85%. Presentasi kelengkapan dari ke-4 komponen diatas ialah 85%.
5	Cindy Adelia, Muniroh, Daniel Happy Putra (2023)	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Berdasarkan Elemen Penilaian Standar Akreditasi Rumah Sakit di RSUD Koja Tahun 2023	Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis kuantitatif.	Kelengkapan Rekam Medis berdasarkan elemen penilaian standar akreditasi rumah sakit 83% dari 107 Rekam medis dan tidak lengkap 17%.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA